

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN ISLAM

SESI 7:

Akuntansi Akad Istishna'

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA



DEFINISI

Akad **jual beli** dalam bentuk **pemesanan pembuatan barang** dengan kriteria dan persyaratan yang disepakati antara penjual dengan pemesan

JENIS ISTISHNA' (PSAK 104 par 04)

- **Istishna'** adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani').
- **Istishna' paralel** adalah suatu bentuk akad istishna' antara pemesan (pembeli, mustashni') dengan penjual (pembuat, shani'), kemudian untuk memenuhi kewajibannya kepada mustashni', penjual memerlukan pihak lain sebagai shani'.

Skema Akad Istishna'



Skema Akad Istishna' Paralel



KARAKTERISTIK ISTISHNA'

PSAK 104 Par 06-13

Barang pesanan harus memenuhi kriteria:

1. memerlukan proses pembuatan setelah akad disepakati;
2. sesuai dengan spesifikasi pemesan (*customized*) bukan produk massal; dan
3. harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

KETENTUAN ISTISHNA' PARALEL

- 1. Akad antara entitas (pembeli) dan produsen (penjual) terpisah dari akad antara entitas (penjual) dan pembeli akhir; dan**
- 2. Kedua akad tidak saling bergantung (*ta'alluq*).**

KETENTUAN PEMBAYARAN

(FATWA DSN MUI 06/2000)

1. Alat dan Cara bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat;
2. Harga yang telah ditetapkan dalam akad tidak boleh berubah.
 - ✓ **Kecuali pembeli mengubah spesifikasi dalam akad maka penambahan biaya akibat perubahan ini menjadi tanggung jawab pembeli.**
3. Pembayaran tidak boleh berupa pembebasan utang

KETENTUAN OBYEK

(FATWA DSN MUI 06/2000)

1. **Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya**
2. **Tidak boleh menukar barang kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan**
3. **Apabila terdapat cacat atau barang tidak sesuai dengan kesepakatan, pemesan memiliki hak *khiyar* (hak memilih) untuk melanjutkan atau membatalkan akad.**
4. **Apabila pesanan sudah dikerjakan sesuai dengan kesepakatan hukumnya mengikat, tidak boleh dibatalkan sehingga penjual tidak dirugikan karena ia telah menjalankan kewajibannya sesuai kesepakatan.**

Berakhirnya Akad Istishna'

- **Dipenuhinya kewajiban** secara normal oleh kedua belah pihak,
- **Persetujuan bersama** kedua belah pihak untuk menghentikan kontrak,
- **Pembatalan hukum** kontrak ini jika muncul sebab yang masuk akal untuk mencegah dilaksanakannya kontrak atau penyelesaiannya, dan masing-masing pihak bisa menuntut pembatalannya.

Ruang Lingkup PSAK 104 par 02-04

- Pernyataan ini diterapkan untuk **lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah yang melakukan transaksi istishna'** baik sebagai penjual maupun pembeli.
- Lembaga keuangan syariah yang dimaksud, antara lain, adalah:
 - perbankan syariah sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - LKS nonbank seperti asuransi, lembaga pembiayaan, dan dana pensiun; dan
 - **LK lain yang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjalankan transaksi istishna'**.
- Pernyataan ini tidak mencakup pengaturan perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang menggunakan akad istishna'.

PENERAPAN PSAK 104



AKUNTANSI PENJUAL

Akun Pada Akuntansi Penjual

A. Akun Laporan Posisi Keuangan / Neraca

1. Persediaan / Aset Istishna
2. Piutang Istishna
3. Kauntungan Istishna Tangguhan
4. Aset Istishna Dalam Penyelesaian
5. Termin Istishna

B. Akun Laporan Laba Rugi

1. Pendapatan Istishna
2. Harga pokok Istishna
3. Keuntungan Istishna

Penyatuan dan Segmentasi Akad

(PSAK 104, prgf 14 - 16)

Akad Terpisah

- **proposal terpisah** telah diajukan untuk setiap aset;
- setiap aset telah **dinegosiasikan secara terpisah** dimana penjual dan pembeli dapat menerima atau menolak bagian akad yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut;
- biaya dan pendapatan masing-masing aset dapat diidentifikasi.

Satu Akad Istishna'

- kelompok akad tersebut **dinegosiasikan sebagai satu paket**;
- akad tersebut **berhubungan erat sekali**, sebetulnya akad tersebut merupakan bagian dari akad tunggal dengan suatu margin keuntungan; dan
- akad tersebut dilakukan secara serentak atau secara berkesinambungan

Penyatuan dan Segmentasi Akad

(PSAK 104, prgf 14 - 16)

pemesanan aset **tambahan akad istishna'**
terpisah, tambahan aset tersebut diperlakukan
sebagai akad terpisah **jika**:

- **aset tambahan berbeda secara signifikan** dengan aset dalam akad istishna' awal dalam desain, teknologi atau fungsi; atau
- harga aset tambahan **dinegosiasikan tanpa terkait** harga akad istishna' awal.

Pendapatan Istishna'

(PSAK 104, prgf 17 - 19)

- menggunakan metode
 - **persentase penyelesaian** atau
 - **akad selesai.**
- Akad dikatakan **selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.**

Pendapatan Istishna': Metode persentase penyelesaian (PSAK 104, prgf 17 - 19)

- nilai akad sebanding pekerjaan yang telah diselesaikan → diakui sebagai **“pendapatan istishna’”**;
- **margin keuntungan istishna'** yang diakui selama periode pelaporan ditambahkan kepada **“aset istishna' dalam penyelesaian”**;
- akhir periode → **“harga pokok istishna’”** → diakui sebesar biaya istishna' yang telah dikeluarkan sampai dengan periode tersebut.

Pendapatan Istishna': Metode Akad Selesai

(PSAK 104, prgf 17 - 19)

- **Jika estimasi persentase penyelesaian akad dan biaya untuk penyelesaiannya tidak dapat ditentukan secara rasional** pada akhir periode laporan keuangan, maka digunakan **metode akad selesai**
- **pengakuan** pendapatan istishna', harga pokok istishna', dan keuntungan dilakukan **hanya pada akhir penyelesaian pekerjaan.**

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)

metode persentase penyelesaian dan pelunasan lebih dari satu tahun dari penyerahan barang

- **margin keuntungan pembuatan barang** pesanan yang dihitung apabila istishna' dilakukan secara tunai **diakui sesuai persentase penyelesaian**; dan
- **selisih antara nilai akad dan nilai tunai** pada saat penyerahan **diakui selama periode pelunasan secara proporsional** sesuai dengan jumlah pembayaran.

Proporsional yang dimaksud sesuai dengan paragraf 24- 25 PSAK 102: Akuntansi Murabahah.

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)

Meskipun istishna' dilakukan dengan pembayaran tangguh, **penjual harus menentukan nilai tunai istishna'** pada saat penyerahan barang pesanan

Nilai Akad → harga yang disepakati penjual dengan pembeli akhir

Nilai tunai → harga yang harus dibayar jika istishna' dijual tunai

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)

Contoh hubungan nilai tunai, biaya perolehan dan nilai akad:

Biaya Perolehan (biaya produksi)	Rp 1.000,00
Margin keuntungan pembuatan barang pesanan	Rp 200,00
Nilai tunai pada saat penyerahan barang pesanan	Rp 1.200,00
Nilai akad untuk pembayaran secara angs selama 3 thn	Rp 1.600,00
Selisih nilai akad dan nilai tunai yg diakui selama 3 thn	Rp. 400,00

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)



Penyerahan Aset		
Dr. Piutang Istishna	1.600	
Cr. Keuntungan Istishna Tangguhan	400	
Cr. Persediaan	1.200	
Angsuran		
Sesuai dengan jumal dalam murabahah		

Saat bayar biaya produksi		
Dr. Akt Istishna dlm Penyelesaian	1.000	
Cr. Kas		1.000
Pengakuan pendapatan		
Dr. Akt Istishna dlm penyelesaian	200	
Dr. Harga Pokok Istishna	1.000	
Cr. Pendapatan		1.200
Penyerahan aset		
Dr. Persediaan	1.200	
Cr. Akt Istishna dlm penyelesaian		1.200

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)

Dengan metode akad selesai dan pelunasan lebih dari satu tahun:

1. margin keuntungan pembuatan barang

pesanan yang dihitung apabila istishna' dilakukan secara tunai, **diakui ada saat penyerahan**

barang pesanan;

2. selisih antara nilai akad dan nilai tunai pada

saat penyerahan **diakui selama periode**

pelunasan secara proporsional sesuai dengan jumlah pembayaran

Istishna' dengan Pembayaran Tangguh

(psak 104, prgf 20 -24)

Akun untuk melakukan penagihan transaksi istishna' tangguh:

Db. Piutang Istishna'

Cr. Termin Istishna'

Penagihan termin yang dilakukan oleh penjual dalam transaksi istishna' dilakukan sesuai **dengan kesepakatan dalam akad** dan **tidak selalu sesuai dengan persentase penyelesaian** pembuatan barang pesanan

PENERAPAN PSAK 104

**Db. Kas
Cr. Piutang Istishna'**



6. Pelunasan

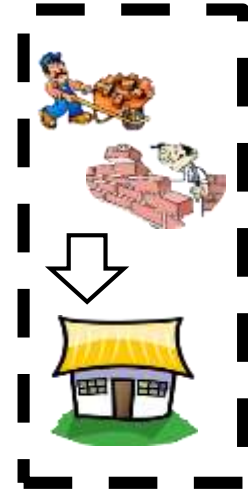


5. Penyerahan penagihan

**Db. Piutang Istishna'
Cr. Termin Istishna'**



Pelunasan



3. Dikerjakan Sendiri

**Db. Aset Isth. Dlm. Pny
Cr. Kas**

Biaya Perolehan Istishna' (psak 104 par 25-28)

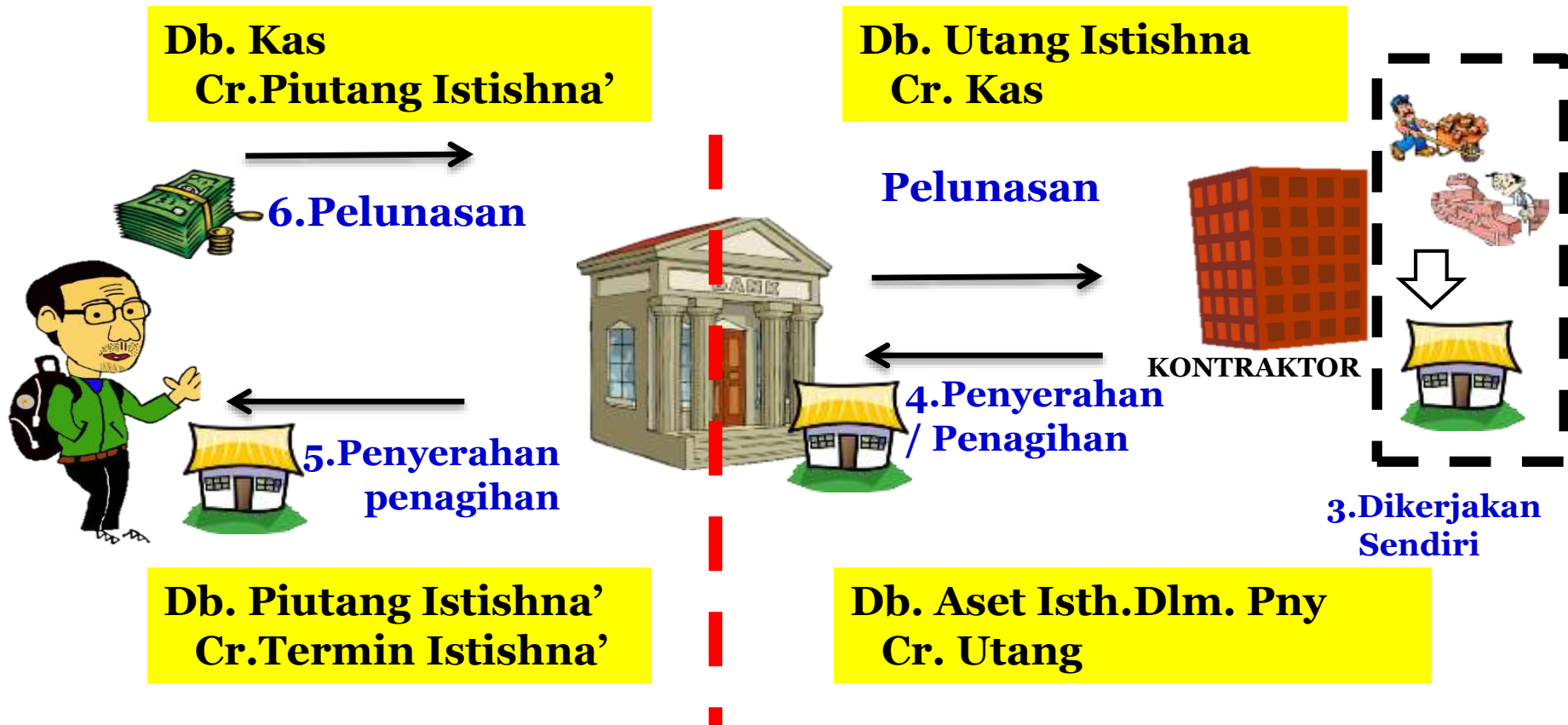
- **Biaya perolehan istishna'** yang terjadi selama periode laporan keuangan, diakui sebagai “**aset istishna' dalam penyelesaian**” pada saat terjadinya.
- Beban umum dan administrasi, beban penjualan, serta biaya riset dan pengembangan **tidak termasuk** dalam biaya istishna'.

Biaya Perolehan Istishna' Paralel

(psak 104 par 25-28)

- Biaya istishna' paralel terdiri dari:
 - **biaya perolehan barang** pesanan sebesar **tagihan produsen** atau kontraktor kepada entitas;
 - biaya tidak langsung adalah biaya overhead, termasuk biaya akad dan praakad; dan
 - semua biaya akibat produsen atau kontraktor tidak dapat memenuhi kewajibannya, jika ada.
- Biaya perolehan istishna' paralel diakui sebagai **“aset istishna' dalam penyelesaian”** pada saat diterimanya tagihan dari produsen atau kontraktor sebesar jumlah tagihan.

PENERAPAN PSAK 104: Paralel



Penyelesaian Awal (psak 104 par 25-28)

- Jika pembeli melakukan **pembayaran sebelum tanggal jatuh tempo** dan penjual memberikan potongan, maka **potongan tersebut sebagai pengurang pendapatan istishna'**.
- Pengurangan pendapatan istishna' akibat penyelesaian awal piutang istishna' dapat diperlakukan sebagai:
 - potongan secara langsung dan dikurangkan dari piutang istishna' pada saat pembayaran; atau
 - penggantian (reimbursed) kepada pembeli sebesar jumlah keuntungan yang dihapuskan tersebut setelah menerima pembayaran piutang istishna' secara keseluruhan.

AKUNTANSI

PEMBELI

Akuntansi Pembeli: Istishna'

- Pembeli **mengakui aset istishna'** dalam **penyelesaian sebesar jumlah termin yang ditagih** oleh penjual dan **sekaligus mengakui hutang istishna'** kepada penjual. (psak 104, prgf 36)
- Aset istishna' yang diperoleh melalui transaksi istishna' dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun diakui **sebesar biaya perolehan tunai. Selisih** antara **harga beli** yang disepakati dalam akad istishna' tangguh dan **biaya perolehan tunai** diakui sebagai **beban istishna'** tangguhan. (psak 104, prgf 37)
- **Beban istishna' tangguhan diamortisasi secara proporsional** sesuai dengan porsi pelunasan hutang istishna'.(psak 104, prgf 38)

Akuntansi Pembeli: Istishna'

Jika pembeli menerima barang pesanan yang **tidak sesuai dengan spesifikasi**, maka barang pesanan tersebut **diukur dengan nilai yang lebih rendah** antara **nilai wajar dan biaya perolehan**. Selisih yang terjadi diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.
(psak 104, prgf 41)

Penyajian (psak 104, prgf 43 - 44)

- Penjual menyajikan dalam laporan keuangan hal-hal sebagai berikut:
 - **Piutang istishna'** yang berasal dari transaksi istishna' sebesar **jumlah yang belum dilunasi** oleh pembeli akhir.
 - **Termin istishna'** yang berasal dari transaksi istishna' sebesar **jumlah tagihan** termin penjual kepada pembeli akhir.
- Pembeli menyajikan dalam laporan keuangan hal-hal sebagai berikut:
 - Hutang ishtisna' sebesar tagihan dari produsen atau kontraktor yang belum dilunasi.
 - Aset istishna' dalam penyelesaian sebesar:
 - persentase penyelesaian dari nilai kontrak penjualan kepada pembeli akhir, jika istishna' paralel; atau
 - kapitalisasi biaya perolehan.

Pengungkapan (psak 104, prgf 43 - 44)

- Penjual mengungkapkan transaksi istishna' dalam laporan keuangan, tetapi tidak terbatas, pada:
 - metode akuntansi yang digunakan dalam pengukuran pendapatan dan keuntungan kontrak istishna';
 - metode yang digunakan dalam penentuan persentase penyelesaian kontrak yang sedang berjalan;
 - rincian piutang istishna' berdasarkan jumlah, jangka waktu, dan kualitas piutang;
 - pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Pembeli mengungkapkan transaksi istishna' dalam laporan keuangan, tetapi tidak terbatas, pada:
 - rincian hutang istishna' berdasarkan jumlah dan jangka waktu;
 - pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Ilustrasi Akuntansi Akad Istishna'

Sumber:

Nurhayati, Sri, dan Wasilah. 2011. Akuntansi Syariah di Indonesia – Edisi 2 Revisi

Wiroso. 2011. Akuntansi Transaksi Syariah.

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Tunai

Sebelum melakukan akad, dikeluarkan biaya sebesar Rp 250 untuk melakukan survei

37

PENJUAL			PEMBELI		
Beban Pra Akad Ditanggungkan	250				
Kas		250			

Jika ternyata kemudian hari dilakukan akad

PENJUAL			PEMBELI		
Beban Istishna'	250				
Beban Pra Akad Ditanggungkan		250			

Jika ternyata kemudian hari **TIDAK** terjadi akad

PENJUAL			PEMBELI		
Beban Pra Akad	250				
Beban Pra Akad Ditanggungkan		250			

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Tunai

Dilakukan akad dengan informasi sebagai berikut:

- Biaya perolehan (produksi) Rp 1.000, - Margin keuntungan Rp 200,
- Nilai tunai saat penyerahan Rp 1.200

Mengeluarkan biaya perolehan istishna'

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	1.000				
Kas/Utang/Persediaan		1.000			

Pada akhir periode tahun buku, pengakuan pendapatan (tergantung persentase penyelesaian yang telah diakui).

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	200				
Beban Istishna'	1.000				
Pendapatan Istishna'		1.200			

Kalau pada metode akad selesai dilakukan pada akhir masa akad

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Tunai

Pada saat penagihan dan penyerahan aset istishna' kepada pembeli.

PENJUAL			PEMBELI		
Piutang Istishna'	1.200		Aset	1.200	
Termin Istishna'		1.200	Utang Istishna'		1.200
Termin Istishna'	1.200				
Aset Istishna' dalam Penyelesaian		1.200			

Termin istishna' sebagai contra account dari aset istishna' dalam penyelesaian

Pada saat kas diterima

PENJUAL			PEMBELI		
Kas	1.200		Utang Istishna'	1.200	
Piutang Istishna'		1.200	Kas		1.200

Untuk kasus istishna' dengan metode akad selesai, jurnal yang digunakan sama dengan metode presentase penyelesaian, yang membedakan adalah waktu pengakuan pendapatan yang dilakukan pada akhir masa akad

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Secara Tangguh

Dilakukan akad dengan informasi sebagai berikut:

- Biaya perolehan (produksi) Rp 1.000, dengan margin keuntungan Rp Rp 200
- Nilai tunai saat penyerahan Rp 1.200
- Nilai akad karena tangguh Rp 1.500
- Selisih Nilai Akad dan Tunai Rp 300

Mengeluarkan biaya perolehan istishna'

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	1.000				
Kas/Utang/Persediaan		1.000			

Pada akhir periode tahun buku, pengakuan pendapatan (tergantung persentase penyelesaian yang telah diakui).

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	200				
Beban Istishna'	1.000				
Pendapatan Istishna'		1.200			

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Secara Tangguh

Pada saat penagihan dan penyerahan aset istishna' kepada pembeli.

PENJUAL			PEMBELI		
Piutang Istishna'	1.200		Aset	1.200	
Termin Istishna'		1.200	Utang Istishna'		1.200
Piutang Istishna'	300		Beban Istishna' Tangguh	300	
Pendapatan Istishna' Tangguh		300	Utang Istishna'		300
Termin Istishna'	1.200				
Aset Istishna' dalam Penyelesaian		1.200			

Termin istishna' sebagai contra account dari aset istishna' dalam penyelesaian

Pada saat kas diterima. Diangsur selama 3 tahun, jadi setiap tahun membayar Rp 500

PENJUAL			PEMBELI		
Kas	500		Utang Istishna'	500	
Piutang Istishna'		500	Kas		500
Pendapatan Istishna' Tangguh	100		Beban Istishna'	100	
Pendapatan Istishna'		100	Beban Istishna' Tangguh		100

Kasus Metode Persentase Penyelesaian & Pembayaran Secara Tangguh

Jika pembeli melakukan pembayaran kewajiban istishna' lebih awal & penjual memberi diskon Rp 75.

1. Potongan langsung & dikurangkan dari piutang istishna' pada saat pembayaran

PENJUAL			PEMBELI		
Kas	425		Utang Istishna'	500	
Pendapatan Istishna' Tangguh	100		Beban Istishna'	25	
Piutang Istishna'		500	Kas		425
Pendapatan Istishna'		25	Beban Istishna' Tangguh		100

2. Pada saat pembayaran jika penjual tidak memberikan diskon kepada pembeli

PENJUAL			PEMBELI		
Kas	500		Utang Istishna'	500	
Piutang Istishna'		500	Kas		500

3. Penggantian/reimbursement kepada pembeli sejumlah keuntungan yang dihapuskan setelah menerima pembayaran piutang istishna'

PENJUAL			PEMBELI		
Pendapatan Istishna' Tangguh	100		Beban Istishna'	25	
Kas		75	Kas	75	
Pendapatan Istishna'		25	Beban Istishna' Tangguh		100

Jika terjadi Kerugian atas Akad Istishna' dan Dibayar Tunai

Dilakukan akad dengan informasi sebagai berikut:

43

- Biaya perolehan (produksi) Rp 1.000, dengan margin keuntungan Rp Rp 200
- Nilai tunai saat penyerahan Rp 1.200

Mengeluarkan biaya perolehan istishna'

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	1.000				
Kas/Utang/Persediaan		1.000			

Ternyata biaya perolehan yang diperkirakan Rp 1.000, realisasinya adalah Rp 1.250

PENJUAL			PEMBELI		
Aset Istishna' dalam Penyelesaian	250				
Kas/Utang/Persediaan		250			

Pada akhir periode, pengakuan kerugian dari istishna'.

PENJUAL			PEMBELI		
Beban Istishna'	1.250				
Aset Istishna' dalam Penyelesaian (kerugian)		50			
Pendapatan Istishna'		1.200			

Jika terjadi Kerugian atas Akad Istishna' dan Dibayar Tunai

Pada saat penagihan dan penyerahan aset istishna' kepada pembeli.

PENJUAL			PEMBELI		
Piutang Istishna'	1.200		Aset	1.200	
Termin Istishna'		1.200	Utang Istishna'		1.200
Termin Istishna'	1.200				
Aset Istishna' dalam Penyelesaian		1.200			

Termin istishna' sebagai contra account dari aset istishna' dalam penyelesaian

Pada saat kas diterima

PENJUAL			PEMBELI		
Kas	1.200		Utang Istishna'	1.200	
Piutang Istishna'		1.200	Kas		1.200

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Toda

Grazie

Obrigado

Thanks

Takk

Merci

Gracias